

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistik.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.²

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), hal. 43.

² Ibid, hal. 81.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Karya 1 Karanganyar yang beralamat di Jl. Kartini No. 6 Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2023/2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Karya 1 Karanganyar-Kebumen. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian selama 3 bulan, yaitu bulan Mei-Juli 2024. Terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Teknik Pemesinan 1, 2, 3 dan 4 SMK Bina Karya 1 Karanganyar yang berjumlah sebanyak 142 peserta didik dalam tahun ajaran 2023/2024 semester II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, informasi, dan kenyataan-kenyataan yang jelas dan dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing secara singkat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi biasa disebut juga sebagai pengamatan. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang

terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.³ Menurut Sukmadinata, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Sedangkan Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mendefinisikan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat kita pahami bahwa observasi adalah penemuan data dan informasi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau tempat penelitian dilakukan. Dengan teknik ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap upaya guru dalam penguatan karakter islami peserta didik melalui implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

³ Syafnidawati, 10 November 2020. *Observasi*. <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>, diakses tanggal 30 Maret 2024

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan Empatbelas, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145.

2. Wawancara

Wawancara dalam pengertian secara umum adalah kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu yang dilakukan oleh pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan dijawab oleh narasumber sebagai pemberi informasi. M Nazir mendefinisikan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶ Dalam metode wawancara, peneliti datang berhadapan secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan dalam daftar pertanyaan yang disiapkan kepada responden/narasumber. Hasilnya dicatat sebagai informasi data penting yang akan digunakan dalam penelitian.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk penguatan karakter Islami melalui implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual. Untuk itu wawancara ini dilakukan secara langsung kepada sejumlah informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini yakni kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik untuk mendapatkan data mengenai

⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan Kesepuluh, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 170.

hal-hal yang berkaitan dengan penguatan karakter islami melalui implementasi pendekatan pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁷ Menurut Mahmud dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sulit diperoleh, sulit ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang akan diselidiki.⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai :

- a. Sejarah berdirinya SMK Bina Karya 1 Karanganyar
- b. Struktur organisasi, data guru, data peserta didik SMK Bina Karya 1 Karanganyar
- c. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar
- d. Karakter peserta didik SMK Bina Karya 1 Karanganyar

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cetakan ke limabelas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 183.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, teknik analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjabaran tiga alur analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁹ Data-data tersebut kemudian ditulis terus menerus secara terperinci, kemudian data tersebut direduksi, dirangkum, dan dipilah berdasarkan yang pokok, difokuskan pada suatu yang penting, disusun secara sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan atau diolah.

Peneliti memusatkan perhatian pada data-data yang peneliti dapatkan pada kegiatan penelitian terkait dengan penguatan karakter islami peserta didik melalui implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. Setelah peneliti memiliki data yang dibutuhkan, kemudian dipilah difokuskan pada suatu hal yang penting untuk memudahkan mengendalikan penelitian.

⁹ Matthew B.M, A. Mathew Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*, cetakan pertama (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), hal. 16.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu melakukan penyajian data melalui sekumpulan informasi yang tersusun dan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menyajikan data-data yang telah peneliti dapatkan dari para narasumber wawancara yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, dan peserta didik di SMK Bina Karya 1 Karanganyar, serta data dari hasil observasi dan dokumentasi. Kemudian data tersebut disusun dengan baik yang nantinya peneliti akan menarik kesimpulan melalui data-data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu proses mengambil keputusan mengenai temuan penelitian yang merupakan konfigurasi yang utuh yang diambil berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data.¹¹ Setelah reduksi data dan penyajian data dilakukan, langkah selanjutnya adalah penulis mengolah apakah data tersebut sesuai dengan teori atau tidak. Kemudian data tersebut dihubungkan dan dikomparasikan antara teori pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap penguatan karakter Islami peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga penulis dapat menarik sebuah kesimpulan.

¹⁰ Ibid, hlm. 17.

¹¹ Ibid, hlm. 19.

F. Kerangka Pemikiran

